

BAB V

SIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMENDASI

1.1. 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya bahwa Kampung kreatif Sukaruas dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik tentunya tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang memberikan berbagai jenis sumbangan untuk mendorong pengembangannya agar terus berkelanjutan. Hasil yang didapatkan dilapangan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran, harta benda, tenaga, keterampilan, dan sosial yang diberikan tergolong tinggi. Hal ini akan berdampak terhadap pengembangan industri kreatif kedepannya, dan juga akan mempermudah pengelola dan pemerintah setempat apabila ada perencanaan pengembangan industri kreatif kedepannya di Kampung Sukaruas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan mengenai tingkat partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran sebesar 91%, dalam memberikan partisipasi buah pikiran dalam pengembangan industri kreatif tergolong tinggi. Sehingga akan lebih memudahkan dalam perencanaan pengembangan kedepannya. Sedangkan pengaruh partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri kreatif sebesar 5,43% dan sebesar 94,57% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk harta benda sebesar 54.9% tergolong tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat Kampung Sukaruas yang pemikirannya sudah mulai maju menginginkan kampung mereka maju dan terus berkembang. Hal ini juga akan lebih mudah dalam pengembangan industri kreatif di Kampung Sukaruas kedepannya. Sedangkan pengaruh partisipasi masyarakat harta benda dalam pengembangan industri kreatif sebesar 4,89 % dan sebesar 95.11% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga sebesar 97.2% tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat yang siap berpartisipasi dalam bentuk tenaga terutama laki-laki. Namun bagi para ibu partisipasi yang membutuhkan tenaga besar cukup memberatkan, sehingga para ibu hanya mengerjakan hal yang

tidak terlalu berat. Sedangkan pengaruh Partisipasi masyarakat bentuk tenaga dalam pengembangan industri kreatif sebesar 2,72 % dan sebesar 97,28% dipengaruhi faktor-faktor lain.

4. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan sebesar 92,7% tergolong tinggi. Karena masyarakat siap jika harus memberikan pelatihan berupa menganyam kerajinan jika ada pengunjung yang ingin belajar menganyam. Namun dari segi keterampilan memanfaatkan teknologi masih kurang memahami mengenai cara memanfaatkan teknologi secara baik. Sedangkan pengaruh Partisipasi masyarakat bentuk keterampilan dalam pengembangan industri kreatif sebesar 1,12% saja, karena 98,88 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5. Tingkat partisipasi masyarakat dalam bentuk sosial 80,2% tergolong tinggi. Tingkat partisipasi sosial tinggi dikarenakan apabila ada pelatihan ataupun sosialisasi yang diadakan di Kampung Sukaruas masyarakat selalu ikut berpartisipasi sehingga akan memudahkan pengembangan industri kreatif di Kampung Sukaruas apabila ada hal yang harus disampaikan. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam bentuk sosial memiliki pengaruh sebesar 7,12 % dan sebesar 92,88% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

1.2. 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran geografi pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XI semester 1, karena penelitian ini membahas mengenai aktivitas manusia yang memanfaatkan sumber daya alam sebagai bahan baku kerajinan yang dianyam sehingga bernilai ekonomis guna mensejahterakan kehidupan masyarakat. Materi pemanfaatan sumber daya alam terdapat pada kompetensi dasar:

KD 3.3 Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Materi Pembelajaran:

1. Klasifikasi sumber daya
2. Potensi dan persebaran sumberdaya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, danpariwisatadi Indonesia.
3. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.

Dede Sarah Maulani, 2019

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DI KAMPUNG SUKARUAS
KECAMATAN RAJAPOLAH KABUPATEN TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

1.3. 5.2 Rekomendasi

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan untuk dapat dijadikan acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri kreatif di Kampung Sukaruas Desa Sukaraja, di antaranya:

1. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam pengembangan industri kreatif di Kampung Kreatif Sukaruas akan memudahkan perencanaan pembangunan kedepannya. Sehingga diperlukan keterlibatan dari pemerintah dan pengelola PKKS agar perencanaan pengembangan segera terwujud.
2. Peran anak muda harus lebih dilibatkan, karena anak muda sangat berperan penting untuk keberlanjutan Kampung Kreatif Sukaruas dan biasanya ide-ide kreatif muncul dari gagasan anak muda.
3. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi seperti media sosial dan marketplace untuk dijadikan sebagai media promosi dan penjualan. Selain itu, juga dengan pemanfaatan media sosial, Kampung Sukaruas bisa lebih banyak dikenal semua halayak dan tamu yang berkunjungpun semakin banyak.
4. Pengelolaan Kampung Kreatif Sukaruas harus terus dikembangkan, seperti mencari SDM yang mumpuni untuk dijadikan sebagai perencana-perencana yang kreatif dan inovatif. Jika paguyuban tersebut dikelola dengan baik dan benar maka pengembangan industri kreatif di Kampung Kreatif Sukaruas akan terus maju dan berkembang. Selain memajukan industri kreatif, pengelolaan yang baik juga akan berdampak terhadap peningkatan pariwisata.

Karya tulis ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lainnya untuk meneliti tingkat partisipasi masyarakat di daerah peneliti sehingga penelitiannya dapat dikembangkan untuk pengembangan industri kreatif lainnya. Karena Tasikmalaya merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam jenis industri kreatif.